

Sosialisasi Pencegahan Paham Intoleransi dan Radikalisme di RW 06 Kel. Sayang Cianjur Berjalan Lancar : Warga Antusias

Cianjur - CIANJUR.DEMOKRAT.CO.ID

Oct 17, 2024 - 20:37



Polres Cianjur Polda Jabar – Sosialisasi pencegahan paham intoleransi dan radikalisme digelar di wilayah RW 06 Gg. Warga Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur pada hari ini (Kamis, 17/10/2024). Kegiatan tersebut dipimpin langsung

oleh Ipda Nanang Sunarya dan dihadiri oleh Ketua RW 06, Sdr. Irvan, serta Ketua Karang Taruna, Sdr. Memed serta warga sekitar dilingkungan RW 06 Kel. Sayang Cianjur.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada warga mengenai bahaya intoleransi dan radikalisme yang dapat merusak tatanan masyarakat. Dalam sosialisasi tersebut, Ipda Nanang menekankan pentingnya kerjasama antara masyarakat dan pihak kepolisian dalam mencegah penyebaran paham-paham yang dapat memecah belah persatuan bangsa tersebut lebih lanjut. Nanang mengatakan bahwa pentingnya peranan orangtua dalam membentengi anak-anaknya terutama di era digital yang berkembang dengan sangat pesat seperti sekarang ini. "Mari kita bersama melakukan pengawasan kepada anggota keluarga kita agar dalam pergaulan kesehariannya tidak terjerumus pada paham intoleran dan radikal" ujarnya.

Antusias warga sangat baik terbukti dengan adanya beberapa pertanyaan sehingga komunikasi terlihat sangat hidup dan saling bertukar pikiran di antara mereka terkait dampak paham tersebut serta bagaimana penanggulangannya dalam lingkungan keluarga, "kami ucapkan terimakasih atas kegiatan yang dilaksanakan dan kami berharap terus bersinergi dengan pihak kepolisian dalam menanggulangi bahaya paham intoleran dan radikalisme di wilayah kami" ujar Memed Ketua Karangtaruna.

Sementara itu ketika dihubungi oleh awak media secara terpisah, Kompol Satori selaku Kepala Tim Idensos Satgaswil Jabar Densus 88 Antiteror Polri, turut mengapresiasi kegiatan ini. "Kami sangat mendukung inisiatif seperti ini yang melibatkan masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban, serta mencegah paham-paham yang bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945," ujar Kompol Satori.

Acara ini disambut antusias oleh warga setempat yang berharap kegiatan serupa bisa terus dilakukan untuk menjaga keharmonisan dan keamanan di wilayah mereka.